

**DAMPAK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP  
INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**St. Aisyah**

**105381103219**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
MARET, 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **St. Aisyah, 105381103219** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 355 Tahun 1445 H/2023 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Kamis, 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H  
Makassar, .....  
30 Agustus 2023 M

### PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag ( ..... )  
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D ( ..... )  
Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd ( ..... )  
Penguji  
1 Sam'un Mukramin, S.Pd., M. Pd ( ..... )  
2 Drs. H. Nurdin, M.Pd ( ..... )  
3 Dr. Maemunah, M.Pd ( ..... )  
4 Sudarsono, S.Pd., M.Pd ( ..... )

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

  
**Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.**  
NBM: 117 4893

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar  
Nama : St. Aisyah  
NIM : 105381103219  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

14 Shafar 1445 H

Makassar,

30 Agustus 2023 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.

  
Sudarsono, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

  
Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
NBM: 117 4893



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax. (0411) 860 132 Makassar 90211 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**SURAT PERNYATAAN**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : St. Aisyah  
Stambuk : 105381103219  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 September 2023

Yang Membuat Pernyataan

St. Aisyah



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax. (0411) 860 132 Makassar 90211 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**SURAT PERJANJIAN**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : St. Aisyah  
Stambuk : 105381103219  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

St. Aisyah

## MOTTO

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuan"

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa"

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tua saya tercinta yang telah mengorbankan segalanya bagi kebahagiaan anaknya ini

Saudara-saudara dan teman-teman saya yang telah menemani dan memberikan dukungannya selama ini.

## ABSTRAK

Peristiwa Kenaikan harga minyak goreng sendiri yang menjadi permasalahan global memaksa masyarakat untuk memikirkan kembali kegiatan produksinya dan salah satu yang terkena dampak dari kenaikan minyak goreng tersebut itu khususnya Industri Kecil Menengah (IKM). Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng dan mendeskripsikan Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan Pendekatan studi kasus. Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Fokus pada penelitian ini yaitu dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM). Informan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga informan, yakni informan kunci, informan utama, dan informan pendukung dengan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan dalam penelitian metode analisis data meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusions drawing/verifying).

Hasil penelitian Perkembangan Kenaikan harga minyak goreng yang mengalami kenaikan signifikan. Kenaikan harga minyak goreng di seluruh Pasar yang ada di Kota Makassar pada bulan Januari 2022 untuk Minyak goreng curah pada bulan Desember akhir 2022 mengalami penurunan. Namun di bulan Agustus tahun 2023 mengalami penormalan. Untuk minyak goreng kemasan Premium Kota Makassar pada bulan Desember akhir 2022 mengalami kenaikan dan di bulan Agustus tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuatif).

Adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi pada pelaku Industri kecil menengah (IKM) khususnya di Kecamatan tallo kota makassar Terkhususnya yang memproduksi menggunakan minyak goreng. Dampak yang dirasakan para pelaku usaha yaitu pendapatan yang menjadi berkurang, terpaksa menaikkan harga jual, kurangnya daya pemebel, perubahan social penggunaan minyak goreng, dan adanya dampak postif negatif.

**Kata Kunci:** Kenaikan Harga, Minyak Goreng, Industri Kecil Menengah (IKM)

## ABSTRACT

The incident of the increase in the price of cooking oil itself which has become a global problem has forced people to rethink their production activities and one of those affected by the increase in cooking oil is the Small and Medium Industry (IKM). The purpose of this study is to describe the development of rising cooking oil prices and describe the impact of rising cooking oil prices on small and medium industries (IKM) which have a positive effect in Makassar City, Tallo District, Pannampu Village.

This study uses a type of qualitative research and uses a case study approach. Location The research was conducted in Pannampu Village, Tallo District, Makassar City, South Sulawesi Province. The focus of this research is the impact of rising cooking oil prices on Small and Medium Industries (IKM). Informants in this study were divided into three informants, namely key informants, main informants, and supporting informants using the purposive sampling method. Data collection methods use primary and secondary data and in research data analysis methods include data reduction, data display, and conclusions drawing/verifying.

Developmental research results The increase in the price of cooking oil has experienced a significant increase. The increase in cooking oil prices in all markets in Makassar City in January 2022 for bulk cooking oil in late December 2022 has decreased. However, in August 2023 it will experience normalcy. For Makassar City Premium packaged cooking oil in December 2022 it will experience an increase and in August 2023 it will experience an increase and decrease (fluctuate).

There was an increase in the price of cooking oil that occurred to the perpetrators

Small and medium industries (IKM), especially in Tallo District, Makassar City, especially those that produce using cooking oil. The impacts felt by business actors are reduced income, forced to increase selling prices, lack of purchasing power, social changes in the use of cooking oil, and positive and negative impacts.

**Keywords:** Price Increase, Cooking Oil, Small and Medium Industry (IKM)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SWA, keelurga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulis skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan FKIP Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D serta para wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd dan sekretaris Program studi Pendidikan Sosiologi Sam'un, .SPd., M.Pd, beserta seluruh staffnya.
3. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd. sebagai pembimbing I (satu ) dan Sudarsono, S.Pd., M.Pd. pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan allah SWT. Sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

5. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Mashur Dg. Ngella dan Ibunda St. Amirah serta kakak dan adik penulis yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka yang merupakan dorongan moral yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

6. Mahasiswa program studi pendidikan sosiologi khususnya mahasiswa seperjuangan kelas B yang selalu memberikan *support* kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin ya Rabbal a'lam

Makassar, 24 Agustus 2023

**St. Aisyah**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Konsep .....	7
B. Kajian Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Penelitian Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Fokus Penelitian .....	20

D. Informan Penelitian.....	20
E. Jenis dan Sumber Data.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	24
I. Teknik Keabsahan Data.....	26
J. Etika Penelitian.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	28
B. Keadaan Geografis.....	30
C. Keadaan Penduduk.....	31
D. Keadaan Pendidikan.....	33
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Penelitian.....	58
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Makassar pada tahun 2022.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru di kota Makassar, 2022/2023.....	35
Tabel 5.1 Data Perkembangan Harga Minyak Goreng Semua Pasar Kota Makassar Bulan Januari 2022- Agustus2023 .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 17



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	74
Lampiran 3 Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian .....	77
Lampiran 4 Riwayat Hidup .....	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiat .....	79
Lampiran 6 Hasil Uji Plagiasi .....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minyak goreng bagi masyarakat Indonesia merupakan salah satu dari Sembako (sembilan bahan pokok) menurut keputusan dari Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kehidupan sehari-hari minyak goreng dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia baik yang berada di perkotaan maupun perdesaan (Amang, 1996: 37). Minyak goreng digunakan untuk memasak makanan yang ditumis, digoreng dalam jumlah sedikit atau banyak dan sebagainya. Minyak goreng dapat memberikan warna yang keemasan dan kecoklatan dibandingkan makanan yang dikukus atau direbus, karena terlihat lebih menarik dengan aroma yang lebih sedap, cita rasa yang lebih nikmat dan gurih (Nasution, 2021).

Harga adalah salah satu faktor terpenting dalam menentukan kondisi perekonomian. Apabila harga barang di pasaran terlalu naik, maka dapat mengakibatkan minat masyarakat terhadap barang tersebut bisa jadi rendah. Sebaliknya, jika barang tersebut dijual terlalu murah, maka keuntungan penjual pun akan berkurang. Penetapan harga oleh penjual atau pedagang mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan dan dapat mengakibatkan kerugian bahkan jika keputusan penetapan harga tidak dipertimbangkan dengan benar. Pada situasi saat ini, banyak para pedagang mengeluh karena tidak dapat menyetok minyak goreng tersebut pada saat harganya belum naik. Kenaikan harga bahan memang dirasakan oleh kalangan menengah ke bawah, sedangkan

untuk kalangan menengah ke atas tidak terlalu merasakan karena mereka masih mampu membelinya. Kenaikan harga ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia meningkat. Namun, pemerintah tampaknya belum siap memprediksi fenomena ini

Peristiwa kenaikan harga minyak goreng belakangan ini memaksa masyarakat untuk memikirkan kembali kegiatan produksinya kebijakan. Pemerinta tentang harga minyak goreng adalah untuk membantu masyarakat tetap produksi memperoleh keuntungan maksimal dan setidaknya meringankan ekonomi keluarga (Effendi, 2022).

Adanya kebutuhan dan bahan pokok bisa dilihat bahwa itu menjadi hal penting yang diperlukan setiap manusia dalam memenuhi suatu kebutuhan hidupnya. Yang menjadi permasalahan ekonomi yakni tentang permasalahan kenaikan harga minyak goreng. Minyak goreng merupakan salah satu dari bahan pokok yang memiliki komoditas dari Sembilan bahan pokok yang bersifat strategis dan memiliki multiguna. Sebagaimana yang diketahui bahwa minyak goreng sangat penting apalagi di dalam perekonomian Indonesia. Dapat dilihat beberapa tahun belakangan ini bahwa harga minyak goreng tersebut mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

Kenaikan harga minyak goreng sendiri yang menjadi permasalahan global, dan salah satu yang terkena dampak dari kenaikan minyak goreng tersebut itu Kota Makassar yang dimana kenaikan harga minyak goreng tersebut dirasakan oleh para masyarakat yang ada di Kota makassar khususnya Industri Kecil Menengah (IKM). Badan Pusat Statistika (BPS) menjelaskan bahwa

harga minyak goreng mencapai 33,78% secara tahunan pada bulan Desember 2021. Dan rata-rata harga minyak goreng yang diecerkan dan beredar. Minyak goreng eceran ini sebesar Rp.21.125/liter. Dan angka tersebut mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2022.

Kenaikan harga minyak goreng di Indonesia pada bulan Januari tahun 2021 sampai dengan bulan Januari tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat pesat. Harga minyak goreng pada bulan Januari-Maret 2021 masih stabil dengan harga Rp. 13.000/liter. Pada pertengahan bulan Mei 2021 harga minyak goreng mulai mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.000/liter hingga pada bulan Agustus harga minyak goreng mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.000/liter. Di bulan September 2021 harga minyak goreng turun menjadi Rp. 15.000/liter. Dari bulan Oktober sampai Desember harga minyak goreng mengalami kenaikan yang pesat hingga mencapai Rp. 22.000/liter (Fahrudin, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Cornelius Tjahjaprijadi menyimpulkan bahwa kenaikan harga minyak internasional berpengaruh positif pada perekonomian, ia menyimpulkan bahwa ketika terjadinya kenaikan harga minyak internasional maka pertumbuhan ekonomi turut memperoleh manfaat dari naiknya harga komoditas minyak sawit di pasar internasional.

Industri minyak goreng di Indonesia yakni di Kota Makassar sebagian besar menggunakan bahan baku sebagai salah satu kebutuhan pokoknya. Secara nasional di Kota Makassar antara permintaan dan penawaran terjadi pada mekanisme pasar yang selalu mengaitkan dua peristiwa dan menjadi satu peristiwa yang saling berhubungan. Harga minyak goreng mengalami kenaikan

karena harga internasional yang naik cukup tajam. Kebutuhan minyak goreng nasional khususnya di Kota Makassar sebesar 5,06 juta ton/tahun sedangkan produksi bisa mencapai 8,02 juta ton.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa harga minyak goreng di Sulawesi Selatan mengalami fluktuasi harga. Produsen minyak goreng di Sulawesi Selatan diwakili oleh Kota Makassar. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) pada Kota Makassar.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu?
2. Apakah Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh Negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu.
2. Untuk mendeskripsikan Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memperdalam wawasan tentang pentingnya mengetahui dampak dari kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri kecil menengah di Kota Makassar.
  - b. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.
  - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan tentang hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan.
2. Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Sosiologi, dapat menambah pengetahuan sehingga memperluas wawasan tentang dampak dari kenaikan minyak goreng terhadap Industri kecil menengah di Kota Makassar.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai suatu informasi mengenai dampak dari Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) pada Kota Makassar.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan kehidupan sosial, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti untuk suatu penelitian tentang dampak dari kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri kecil.

#### **E. Definisi Operasional**

**Kenaikan Harga atau Inflasi**, adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi juga dapat diartikan sebagai proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti peningkatan konsumsi masyarakat, likuiditas di pasar yang berlebih sehingga memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, hingga ketidaklancaran distribusi barang.

**Industri Kecil Menengah (IKM)**, adalah usaha atau pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri ini berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Konsep**

##### **1. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng**

###### **a. Pengertian Dampak**

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang yang biasanya memiliki dampak tersendiri baik itu dampak positif atau dampak negatif. Selain dari itu dampak juga merupakan proses lanjutan dari pelaksanaan penawasan internal.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Menurut para ahli yakni Hiro Tugiman 1976, dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif. Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen. Menurut C. Jotin Khisty & B. Kent Lall, dampak merupakan pengaruh-pengaruh yang dimiliki pelayanan angkutan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayaninnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, dampak adalah sebuah efek atau pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu sebab. (Rahayu, 2022).

## **2. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) Berpengaruh Negatif pada Kota Makassar**

Masalah sosial terkait kenaikan harga minyak goreng merupakan topik yang saat ini sedang ramai diperbincangkan di pelosok Indonesia, tidak dapat dipungkiri terjadinya kenaikan harga tersebut menimbulkan tantangan dan dampak yang signifikan bagi sekelompok pedagang kecil, adanya permasalahan ini secara tidak sengaja dapat mempersulit toko kelontong lainnya. Sebenarnya ini juga dapat menimbulkan kebingungan bagi para pedagang dalam situasi ekonomi sehari-hari (Dewi, 2022).

Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh negatif pada Kota Makassar, seperti yang diketahui beberapa waktu lalu harga minyak goreng mengalami kenaikan di pasar baru dan pasar modern, dimulai dari harga normal yang berkisar Rp. 13.00/liternya. Dengan itu berdampak pula pada masyarakat khususnya yang termasuk IKM (Industri kecil menengah) yang bahan pokok utamanya minyak goreng. Minyak goreng sendiri merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan minyak goreng yang fungsi utamanya digunakan untuk menggoreng bahan makanan.

Dampak yang dirasakan oleh sebagian besar pedagang makanan saat ini adalah resiko yang harus mereka tanggung selain pendapatan yang mereka terima. Sebab, mendirikan usaha tidaklah mudah untuk diterapkan. Dengan kenaikan harga minyak goreng ini akan mendorong inflasi secara umum yang

berdampak akan menimbulkan beberapa sektor, diantaranya sektor industri makanan, rumah tangga, dan semua produksi yang menggunakan bahan baku minyak goreng. Oleh karena itu, dampaknya juga akan lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi. Dengan adanya dampak yang muncul maka diperlukan bagaimana caranya bertahan dalam kondisi seperti itu tentunya juga mempengaruhi aktivitas disektor ekonomi terhambat secara signifikan (Dewi, 2022).

### **3. Pengaruh Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) pada Kota Makassar**

Pengaruh dari kenaikan harga minyak goreng akan berdampak secara otomatis terhadap sembako karena hal demikian sudah menjadi hukum alam dalam mekanisme perekonomian sebuah Negara apalagi soal perekonomian dan akan berimbas pada masyarakat.

Pengaruh kenaikan harga minyak goreng yang dirasakan masyarakat ada beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan ekonomi, kebijakan yang diambil pemerintah dalam menaikkan harga minyak goreng sangat berdampak kepada perubahan ekonomi masyarakat, yaitu kenaikan harga kebutuhan pokok yang lain, kenaikan ongkos transportasi, kenaikan tarif listrik, produksi pabrik menurun dan sebagainya.
- b) Inflasi lebih tinggi
- c) Pengaruh terhadap pekerja buruh
- d) Meningkatnya pengangguran.

Kenaikan harga minyak goreng sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat golongan paling rendah (tidak memiliki pekerjaan tetap) terutama yang menggunakan minyak goreng.

#### 1. Industri Kecil Menengah (IKM)

Industri Kecil Menengah (IKM) adalah sebagai usaha atau pengolahan bahan 19 mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil Industri ini berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Seperti yang diketahui bahwa beberapa waktu yang lalu harga minyak goreng mengalami kenaikan di pasar baru dan pasar lama, dimulai dengan harga Rp. 13.000/liternya hingga Rp. 26.000/liternya. Dengan demikian berdampak terhadap masyarakat, khususnya IKM (Industri Kecil Menengah) yang bahkan pokok utamanya mintak goreng.

Minyak goreng sendiri merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan minyak goreng yang fungsi utamanya digunakan. Hal ini menyebabkan kelangkaan minyak goreng sangat berdampak pada Industri kecil menengah (IKM). Oleh karena itu Industri kecil menengah harus menaikkan harga bakar minyak goreng.

### **B. Kajian Teori**

#### **1. Teori Perubahan Sosial**

Menurut J.L Gillin dan J..P. Gillin, perubahan sosial adalah suatu variasi cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi

geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi, maupun penemuan baru dalam masyarakat (Abdulsyani, 2012). Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa perubahan sosial berkaitan dengan suatu kondisi atau situasi yang tercipta karena adanya perubahan, baik berkaitan dengan wilayah atau geografis hingga perubahan karena adanya inovasi atau penemuan.

Perubahan tersebut menciptakan kondisi baru dan berbeda dengan sebelumnya. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat memiliki berbagai macam ciri, yaitu terjadi di dalam kehidupan setiap masyarakat, perubahan pada satu unsur akan diikuti unsur lain, dapat menyebabkan disorganisasi, serta terjadi pada bidang materiel dan imateriel (Purwasih & Kusumantoro, 2018). Ciri-ciri dari perubahan sosial ini dapat menjadi penanda dari suatu perubahan yang terjadi pada masyarakat. Setiap perubahan sosial kebanyakan memiliki ciri-ciri yang sama.

- 1) Ciri pertama pada perubahan sosial adalah perubahan terjadi di dalam kehidupan setiap masyarakat. Hal ini menandakan bahwa setiap masyarakat akan senantiasa berubah. Tidak ada masyarakat yang statis, perubahan akan senantiasa dialami oleh masyarakat, baik cepat maupun lambat (Rosana, 2017). Perubahan utamanya pada aspek kebudayaan tidak dapat dielakkan, bahkan sebagian perubahan sosial yang masuk ke dalam kehidupan masyarakat tidak dirasakan oleh masyarakat yang mengalaminya.

- 2) Ciri kedua yaitu perubahan pada suatu unsur akan diikuti oleh unsur lain. Maksud dari ciri ini ialah jika terjadi perubahan pada satu aspek maka aspek yang lain akan ikut berpengaruh. Sebab setiap aspek saling berkaitan dan membentuk jalinan yang kukuh. Misalnya ketika terjadi perubahan pada aspek politik, maka aspek ekonomi, sosial, dan aspek yang lainnya juga ikut mengalami perubahan.
- 3) Ciri ketiga, dapat menyebabkan disorganisasi. Disorganisasi adalah keadaan yang ditandai dengan ketidakserasian pada bagian-bagian dari suatu kebulatan atau kesatuan. Disorganisasi disebut juga disintegrasi yang diartikan sebagai kondisi memudarnya nilai-nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat (Amruddin et al., 2023). Terjadinya perubahan sosial yang radikal atau mendasar serta cepat dapat menyebabkan terjadinya disorganisasi. Masyarakat yang belum siap dengan perubahan tersebut dapat menyebabkan konflik dan ketidakteraturan.
- 4) Ciri yang terakhir yaitu terjadi pada bidang materiel dan imateriel. Perubahan sosial yang terjadi pada bidang materiel merupakan perubahan yang dapat diinderawi atau dapat disaksikan dengan kasat mata serta dapat disaksikan. Perubahan sosial pada bidang imateriel pula tidak bisa dilihat dengan mata telanjang atau tidak dapat diinderawi (Purwasih & Kusumantoro, 2018). Perubahan ini biasanya berkaitan dengan sesuatu yang abstrak. Contoh perubahan pada bidang materiel yakni penemuan baru. Contoh perubahan pada bidang imateriel yakni perubahan pada pola pikir, nilai, norma sosial, dan masih banyak lagi.

## 2. Teori Fungsionalisme Struktural

Teori fungsionalisme struktural adalah teori yang memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang secara fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk ekuilibrium. Hal ini berarti bahwa teori ini menempatkan masyarakat sebagai satu kesatuan yang bersatu berdasarkan fungsinya masing-masing dan senantiasa mengalami keseimbangan (Nasikun, 2019). Asumsi dasar teori ini yaitu,

- 1) masyarakat harus dilihat sebagai suatu sistem daripada bagian-bagian yang saling terhubung. Masyarakat dipandang sebagai sistem yaitu seperangkat unsur yang terintegrasi dan membentuk kesatuan yang kukuh.
- 2) Terdapat hubungan pengaruh-memengaruhi yang sifatnya timbal balik. Hal ini berarti bahwa setiap unsur di dalam masyarakat memiliki pengaruh terhadap unsur yang lain.
- 3) Sistem sosial selalu mengarah ke arah ekuilibrium atau keseimbangan. Meski terdapat konflik maupun guncangan, tetapi lambat laun sistem sosial akan mengarah pada keseimbangan yang bersifat dinamis.
- 4) Selalu terjadi penyesuaian atau adaptasi meski nantinya terjadi disfungsi, ketegangan, bahkan penyimpangan.
- 5) Perubahan terjadi secara gradual atau bertahap. Hal ini berarti bahwa perubahan pada masyarakat tidak terjadi secara radikal dan revolusi (cepat). Perubahan justru terjadi secara berangsur-angsur atau sedikit demi sedikit. Keenam, perubahan yang timbul karena dari luar diperlukan

penyesuaian, pertumbuhan melalui diferensiasi struktural dan fungsional, serta penemuan baru oleh anggota masyarakat.

- 6) Ketujuh, hal yang mendasari integrasi di antara masyarakat ialah karena adanya konsensus atau kesepakatan bersama yang ditaati atau dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Konsensus tersebut dapat berupa sistem nilai hingga sistem sosial budaya (Nasikun, 2019).

Menurut Durkheim, masyarakat adalah suatu kesatuan yang berupa sistem yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berbeda. Keseimbangan sistem dapat dibangun dan dipelihara ketika setiap bagian dari sistem menjalankan fungsinya masing-masing. Masing-masing bagian saling berhubungan dan saling bergantung, sehingga jika salah satu bagian tidak berfungsi maka timbul kondisi patologis yaitu keseimbangan sistem terganggu (Nugroho, 2021).

### 3. Teori Robert Merton

Robert Merton merupakan murid dari Talcot Parsons yang merupakan pelopor konsep AGIL dalam teori fungsionalisme Struktural. Robert Merton juga mengembangkan teori fungsionalisme struktural yang memperkenalkan tentang fungsi manifes dan fungsi laten. Menurut Merton, fungsionalisme struktural awal cenderung mencampuradukkan motif-motif subjektif individu dengan fungsi-fungsi struktur atau institusi. Oleh karena itu, fungsionalisme struktural menurut Merton seharusnya difokuskan pada fungsi sosial atau institusi.

Merton mendefinisikan fungsi ini sebagai suatu akibat atau konsekuensi yang disadari dan menciptakan adaptasi terhadap suatu sistem. Namun tentunya terdapat titik lemah dari fungsi yang didefinisikan dalam fungsionalisme struktural yaitu selalu ada konsekuensi positif, padahal fakta sosial dapat juga memiliki konsekuensi negatif. Oleh karena itu, Merton kemudian mendefinisikan konsekuensi negatif ini dengan istilah disfungsi. Selain terdapat fungsi yang bersifat positif dan disfungsi yang bersifat negatif, Merton pula mengembangkan sebuah istilah yaitu nonfungsi yang merujuk pada sebuah akibat atau konsekuensi yang tidak relevan.

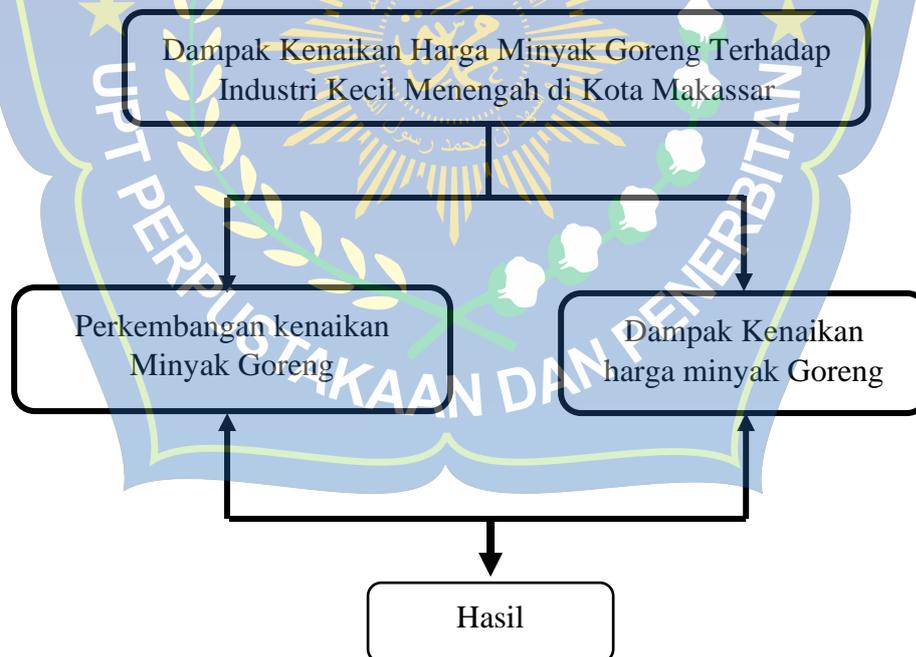
Terkait dengan fungsi bersifat positif, Merton membagi fungsi menjadi dua macam, yaitu fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes adalah fungsi positif yang diharapkan, sedangkan fungsi laten adalah fungsi positif yang tidak diharapkan atau tidak direncanakan sebelumnya. Contohnya terkait dengan perbudakan di Wilayah Selatan. Perbudakan tersebut memiliki fungsi manifes untuk meningkatkan perkonomian dan produktivitas ekonomi di Kawasan Selatan. Namun perbudakan tersebut juga memiliki fungsi laten atau tidak dikehendaki yaitu meningkatkan status atau kedudukan sosial dari orang-orang berkulit putih di Selatan.

Berbeda dengan penganut fungsionalisme struktural konservatif, Merton beranggapan bahwa suatu struktur dapat diubah atau dihapus dengan bekerjanya sistem sosial. Hal ini merupakan solusi dari bias dari ditimbulkan dari fungsionalisme struktural awal yang konservatif.

### C. Kerangka Pikir

Kenaikan harga minyak goreng yang sempat terjadi di Indonesia yang disertai dengan kelangkaan telah berdampak terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar. Hal ini disebabkan karena minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok yang menyuplai operasional Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar.

Dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar mencakup dua aspek yaitu perkembangan kenaikan harga minyak goreng dan dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

#### D. Penelitian Relevan

1. Fahrudin, Ahmad Jufri, Muhammad Nur Kamil. (2022). “Analisis Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Pola Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM” berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa keluhan pelaku UMKM untuk menaikan biaya terhadap kenaikan minyak goreng dalam usahanya. Berbagai cara dilakukan oleh pelaku UMKM untuk tetap produksi dan memperoleh pendapatan, diantaranya yaitu merubah pola produksi, merubah kualitas maupun kuantitas, menaikkan harga bahkan sampai berpindah-pindah tempat sesuai dengan waktu pasar. Penelitian ini dapat disimpulkan menggunakan pola produksi bergelombang biasanya dipengaruhi pola penjualan, sehingga dengan kata lain pola produksi mengikuti pola penjualan. Hal ini dilakukan untuk tetap mempertahankan usahanya bahkan meningkatkan pendapatan.
2. Lutfia Rahma Dewi (2022) “Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Bagi Pedagang kecil”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga minyak goreng sangat berdampak pada aspek penjualan para pedagang makanan, dikarenakan bahan utama dalam mengolah makanan yaitu minyak goreng Selain itu, para pedagang berharap pemerintah dapat mengatasi masalah ini dengan mengembalikan stok minyak goreng di pasaran dan menurunkan harga minyak goreng
3. Tito Wira Eka Suryawijaya, Lita Mayasari, Kelvin Pedro Gamalael, Reza Yahya Pahlevi Palimirma, Mutiara Ayu Winata. (2022). “Analisis Pengaruh

Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Omzet Penjualan Pedangan Gorengan Di Kota Kediri” Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penjual makanan goreng dalam mengelola bisnis mereka lebih efektif dan berkontribusi pada pemahaman dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap industri makanan goreng di Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Masrukhin, 2014). Penelitian ini juga menggunakan kata-kata sebagai basisnya dan tidak menggunakan perhitungan atau hal yang berkaitan dengan statistika.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan studi kasus yang merupakan pendekatan penelitian yang mengkaji suatu kasus untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam (suardi, 2023).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pertimbangan dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah didasarkan pada kesempatan, biaya, dan waktu.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan terhitung sejak keluarnya surat penelitian.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini yaitu dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) pada Kota Makassar yang meliputi dua aspek, yakni perkembangan kenaikan harga minyak goreng dan dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar.

### **D. Informan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan (Suardi, 2023). Peneliti memilih teknik tersebut karena menurut peneliti, teknik ini sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Informan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sendiri. Pertimbangan tersebut meliputi pengetahuannya perihal masalah penelitian hingga kemauan. Informan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga informan, yakni informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.

#### 1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki informasi pokok pada budaya tertentu. Informan kunci akan menjadi sumber fenomena budaya. Informan kunci yang baik adalah orang bisa

diajak bicara dengan mudah, yang mengerti tentang informasi yang peneliti butuhkan. Pada penelitian ini, informan kunci yang digunakan ialah pemerintah Kelurahan Pannampu. Jumlah informan kunci yang digunakan pada penelitian ini ialah 3 orang.

## 2. Informan Utama

Informan utama ialah aktor atau pelaku dari masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Dengan kata lain, informan utama adalah orang yang mengetahui masalah ataupun fokus penelitian karena terlibat langsung di dalamnya. Informan utama pada penelitian ini ialah pelaku IKM di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Jumlah informan utama yang digunakan ialah 10 orang.

## 3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang mampu memberikan informasi pendukung terhadap masalah penelitian. Informan ini diharapkan memberikan informasi yang berbeda dengan informan utama dan kunci, dan dianggap melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan pendukung pada penelitian ini ialah pembeli pada IKM di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Jumlah informan pendukung ialah 3 orang.

## E. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer yang diperoleh dari tangan pertama, data ini bersumber dari tempat objek yang akan diteliti dengan melakukan survei langsung dan mewawancarai langsung Industri Kecil dan Menengah (IKM).
2. Data Sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, kantordinas yang ada kaitannya dengan yang diteliti. Dengan tujuan penelitian sekunder ini adalah menyelesaikan sebuah masalah dari apa yang akan diteliti.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada prinsip penelitian ini adalah dengan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Adapun instrumen penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, dan perekam suara.

1. Pedoman Wawancara Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Pertanyaan diberikan dari hal umum ke hal yang khusus dan mengarah pada masalah penelitian. Pedoman wawancara harus memerhatikan jenis informannya yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung agar wawancara dapat berjalan dengan lancar.

2. Pedoman Observasi. Pedoman observasi berkaitan dengan hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti. Pedoman observasi dibuat sedemikian mungkin untuk mempermudah peneliti mengambil informasi dengan pengamatan langsung di lapangan.
3. Perekam Suara. Perekam suara digunakan sebagai instrumen penelitian karena berfungsi untuk merekam suara saat proses wawancara. Agar informasi yang luput ditulis dapat ditangkap oleh perekam suara. Perekam suara dapat berasal dari gawai atau ponsel peneliti sendiri.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224), mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama pada penelitian, tujuan utama adanya analisis adalah untuk memperoleh data. Sehingga peneliti harus membuat teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan dapat saling melengkapi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang bertautan, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti secara

langsung datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara Menurut Sugiyono (2009:88), menyatakan bahwa wawancara adalah tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang relevan tentang suatu objek yang akan diteliti. Metode wawancara ini peneliti mendapatkan informasi secara langsung kepada responden penelitian.
3. Dokumentasi Menurut Suharsimi (2010:201), mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti benda-benda tertulis buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:244), mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses menemukan dan membentuk secara terstruktur data didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar memudahkan untuk dimengerti, dan hasilnya dapat disampaikan pada orang lain. Dengan cara tersebut dapat memudahkan peneliti dan orang lain dalam memahami kesimpulan yang dibuat. Teknik analisis data didapatkan dari macam-macam sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi), serta dilakukan dengan berkelanjutan. Aktivitas dalam penelitian meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data

display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusions drawing/verifying).

1. Reduksi Data. Reduksi data merupakan proses meringkas, memilah dan mengutamakan hal yang pokok, menemukan pokok bahasan dan menyingkirkan yang tidak dibutuhkan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Oleh karena itu, data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya serta menemukannya jika dibutuhkan.
2. Penyajian Data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan pada pembuatan penelitian yang sudah dilaksanakan supaya dapat dimengerti serta dikaji dengan tujuan yang diharapkan. Penyajian data ini dapat dilaksanakan dengan model deskripsi, gambar, interaksi antar kelompok, dan flowchart. Sehingga dalam penyajian data dapat memudahkan untuk mengerti yang sedang terjadi, persiapan kerja kemudian berlandaskan dengan yang telah dipahaminya.
3. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada penarikan kesimpulan dan verifikasi ini, penarikan kesimpulan utama dikemukakan masih bersifat belum pasti, dan dapat berbeda jika didapatkan fakta yang kuat dalam memberikan acuan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika pernyataan kesimpulan tahap awal didasari oleh fakta yang kuat serta

sesuai ketika peneliti merujuk ke objek penelitian dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang otentik

### **I. Teknik Keabsahan Data**

1. **Tringulasi Sumber** dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Misalnya dari segi penggunaan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sehingga dengan demikian tringulasi sumber ini peneliti melakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.
2. **Tringulasi Waktu** dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan demikian peneliti melakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.
3. **Tringulasi Teori** adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Ini digunakan agar membantu peneliti bisa memahami masalah penelitian dari perpektif yang berbeda atau mendamaikan kontradiksi dalam data peneliti.

#### **Tringulasi Pakar**

4. **Tringulasi Pakar** adalah pelibatan sejumlah peneliti atau pakar yang berbeda disiplin ilmunya dalam suatu penelitian yang sama. Tringulasi pakar atau peneliti ini dimaksudkan antara lain untuk menghindari

potensi bias individu pada peneliti tunggal. Sehingga cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam triangulasi pakar ini ialah harus memastikan bahwa peneliti yang paling ahli terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data.

#### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian, mulai dari menyusun desain penelitian, mengumpulkan data lapangan (melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan data dokumen). Menyusun laporan penelitian hingga memublikasikan hasil penelitian. Misalnya:

1. Menginformasikan tujuan penelitian kepada informan
2. Meminta persetujuan informan
3. Menjaga kerahasiaan informan, jika penelitian dianggap sensitive
4. Meminta izin informan jika ingin melakukan perekaman wawancara, atau mengambil gambar informan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Dalam kehadirannya, Kota Makassar mempunyai pengalaman sejarah tersendiri yang sangat berkaitan dengan sejarah Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya sebagai bagian dari suatu keterikatan baik dalam geologi, iklim, fauna, flora, dan penduduk yang keseluruhannya adalah ciptaan ALLAH S.W.T, maupun keterikatan dalam tingkat kehidupan dalam masyarakat, budaya dan sistem pemerintahannya. Makassar adalah nama tempat yang dikenal lebih dahulu dari penyebutan untuk bandar niaga kerajaan kembar Gowa dan Tallo, yang dalam perkembangannya menyandang nama Kerajaan Makassar. Dalam naskah kuna Majapahit (Jawa), Negara Kartagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1364, Makassar telah disebut, disamping nama Luwu, Bantaeng, dan Selayar. Perkembangan bentuk kota Makassar pada abad-16 berawal dari dua lingkungan kecil yaitu pusat Kerajaan Gowa dan pusat Kerajaan Tallo. Kedua sumbu tersebut secara fisik dihubungkan oleh jalur jalan linier sepanjang pantai.

Proses sejarah kota ini pernah mengalami perubahan nama dua kali. Pertama, pada tahun 1669, Ketika Spelman ingin membangun Makassar menjadi pos pengaman kepentingan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku. Untuk maksud itu, wilayah kota diperkecil dan nama Makassar diubah menjadi Vlardinghen, agar dapat memudahkan kedudukan kota ini sebagai bandar transito internasional yang terpenting ketika itu. Karena

kemajuan Makassar dipandang tidak melampangkan kebijakan monopoli perdagangan, konsep yang ketika itu tertuju pada keinginan untuk berdagang sendiri. Itulah sebabnya semua pedagang asing (Eropa dan Timur asing lainnya) diperintahkan untuk meninggalkan Makassar.

Perubahan nama kedua kalinya terjadi ketika H.M. Daeng Patompo menjadi walikota Makassar. Perubahan ini didalihkan karena wilayah kota diperluas setelah memasukan bagian dari wilayah beberapa kabupaten, yaitu Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros, dan Kabupaten Pangkep. Perluasan wilayah itu tampaknya dipandang dapat membuka peluang bagi pengembangan kegiatan perdagangan di Makassar, sehingga pemerintah pusat mendorong walikota Makassar untuk menggantikan nama Makassar yang dikenal sebagai bandar niaga yang pernah menyandang keberhasilan yang tiada bandingnya dalam dalam kegiatan perdagangan maritim dalam sejarah Indonesia itu menjadi Ujungpandang.

Sejarah mencatat bahwa sebelum perubahan nama pertama terjadi, Makassar adalah satu-satunya pelabuhan transito internasional yang terpenting di wilayah Asia Tenggara. Anthony Reid berkesimpulan dari hasil studinya bahwa kemajuan perdagangan Makassar merupakan kisah keberhasilan yang tiada bandingnya dalam sejarah Indonesia. Ketenaran itu diredukan oleh kebijakan Speelman, namun kemudian nama itu kembali dimatereikan ketika mulai dibuka kembali menjadi pelabuhan niaga bagi pedagang Cina. Pada waktu semakin maraknya kegiatan perdagangan pada abad ke-19, Makassar dijadikan salah satu pelabuhan bebas pada 1 Januari

1847. Kebijakan itu memberikan peluang Makassar tampil menjadi pelabuan saingan terpenting dari kemajuan Singapura, sehingga memaksa pedagang Inggeris dan Cina di Singapura mengalihkan kegiatan perdagangannya ke Makassar. Makassar tampil menjadi bandar niaga dunia terpenting. Oleh karena kemajuan dan keberhasilan Makassar itu dipandang tidak melampirkan Batavia, Semarang, dan Surabaya berkembang maka pemerintah kolonial membatalkan kedudukan itu pada 1906.

Pada era kemerdekaan, kota Makassar kembali mengalami perubahan nama menjadi Ujung pandang pada tahun 1972. Setelah 27 tahun kemudian kembali mengembankan nama Makassar. Dalam kehadirannya, Kota Makassar mempunyai pengalaman sejarah tersendiri yang sangat berkaitan dengan sejarah Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya sebagai bagian dari suatu keterikatan baik dalam geologi, iklim, fauna, flora, dan penduduk yang keseluruhannya adalah ciptaan ALLAH S.W.T, maupun keterikatan dalam tingkat kehidupan dalam masyarakat, budaya dan sistem pemerintahannya.

## **B. Keadaan Geografis**

Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan. Makassar adalah Ibu Kota Provinsi

Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang. Kota Makassar terletak antara 119°24'17"38" Bujur Timur dan 5°08'06"19" Lintang Selatan. Kota Makassar memiliki batas wilayah yakni sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2°(datar) dan kemiringan lahan 3-15° (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi (BPS, 2023).

Luas wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 15 kecamatan dan 153 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Makassar adalah Kecamatan Biringkanaya dengan luas 48,22 km persegi atau mencakup 27,43 persen dari luas Kota Makassar secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dengan luas 1,54 km persegi atau hanya sebesar 0,88 persen dari luas Kota Makassar. Jarak antara Kota Makassar ke Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 5 km. Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Makassar bervariasi, berkisar antara 1 – 21 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Biringkanaya dengan jarak tercatat sekitar 21,00 km (BPS, 2023).

### **C. Keadaan Penduduk**

Secara administratif Kota Makassar memiliki 15 kecamatan dan 143 kelurahan. Sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka. Penduduk Kota Makassar tahun 2022 tercatat sebanyak 1.432.189

jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 713.362 jiwa laki-laki dan 718.827 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 99,24, angka ini menunjukkan bahwa bahwa pada 100 penduduk perempuan ada 99 - 100 penduduk lakilaki. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 ke 2022 sebesar 0,60 persen. Dengan luas wilayah 175,77 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk di Kota Makassar yaitu 8.148 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Makassar dengan 32.645 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Tamalanrea yaitu 3.245 per kilometer persegi. Adapun berikut data Jumlah Penduduk dan Rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Makassar pada tahun 2022.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Makassar pada tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Mariso	29 007	28 788	57 795	100,76
2.	Mamajang	27 542	28 552	56 094	96,46
3.	Tamalate	91 174	91 174	182 348	100,00
4.	Rappocini	70 865	73 868	144 733	95,93
5.	Makassar	40 763	41 502	82 265	98,22
6.	Ujung Pandang	11 903	12 638	24 541	94,18

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
7.	Wajo	15 042	15 068	30 110	99,83
8.	Bontoala	27 410	27 829	55 239	98,49
9.	Ujung Tanah	18 087	18 040	36 127	100,26
10.	Kepulauan Sangkarrang	7 087	7 171	14 258	98,83
11.	Tallo	73 552	72 356	145 908	101,65
12.	Panakkukang	69 762	69 997	139 759	99,66
13.	Manggala	74 113	74 349	148 462	99,68
14.	Biringkanaya	105 584	105 644	211 228	99,94
15.	Tamalanrea	51 471	51 851	103 322	99,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Makassar, 2023

#### D. Keadaan Pendidikan

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Adapun data penyebaran sekolah disetiap kecamatan di kota makassar sebagai berikut:

Tabel 4 2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru di kota Makassar, 2022/2023

No	Tingkatan Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1.	TK	484	2.137	18.708
2.	RA	92	362	3.350
3.	SD	473	7.771	134.017
4.	MI	70	727	10.288
5.	SMP	225	3.922	59.579
6.	MTS	52	760	8.565
7.	SMA	134	2.559	39.366
8.	SMK	80	1.744	25.092
9.	MA	32	678	7.380
10.	Universitas/ Politeknik/ Akademi	89	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Makassar, 2023

Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah sekolah di Kota Makassar pada jenjang TK 484 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 2.137 dan jumlah murid sebanyak 18.708, RA 92 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 362 dan jumlah murid sebanyak 3.350, SD 473 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 7.771 dan jumlah murid sebanyak 134.017, MI 70 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 727 dan jumlah murid sebanyak 10.288, SMP 225 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 3.922 dan jumlah murid sebanyak 59.579, MTs 52 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 760 dan jumlah murid sebanyak 8.565, SMA 134 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 2.559 dan jumlah murid sebanyak 39.366, SMK 80 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.744 dan jumlah murid sebanyak 25.092, MA 32 sekolah dengan

jumlah guru sebanyak 678 dan jumlah murid sebanyak 7.380, dan 89 universitas/ politeknik/ akademi.

## **E. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Kota Makassar bisa dikategorikan sebagai kota dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Sebab Makassar memiliki banyak sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Adapun sarana dan prasarana yang ada di kota makassar sebagai berikut:

### **1. Sarana Kesehatan**

Kementerian Kesehatan mencatat, Kota Makassar memiliki 3.271 tenaga medis, 6.674 tenaga keperawatan, 1.488 tenaga kebidanan, dan 1.091 tenaga kefarmasian. Selain ditunjang oleh tenaga kesehatan, Kota Makassar juga memiliki fasilitas kesehatan yang cukup lengkap, yang terdiri dari 34 unit rumah sakit, 47 unit puskesmas, dan beberapa fasilitas kesehatan lainnya (BPS, 2023).

### **2. Sarana Beribadah**

Menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini juga ditunjukkan dengan banyaknya tempat peribadatan umat Islam di Kota Makassar, yang terdiri dari 1.349 mesjid dan 88 musholah. . Tempat peribadatan Kristen berupa gereja 143 buah gereja. Tempat peribadatan untuk agama Buddha 1, Hindu berjumlah 26, dan klenteng untuk Agama Konghucu 1 buah. Makassar sebagai salah satu Kota besar yang memiliki sifat penduduk yang heterogen baik dari segi agama, suku, dan budaya, adanya sifat

heterogenitas ini pula yang dapat memungkinkan timbulnya banyak masalah-masalah sosial, untuk itu selalu dibutuhkan toleransi, saling menghormati, dan saling menghargai antar umat beragama agar terciptanya suasana masyarakat yang integratif. Penataan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tercermin dalam meningkatnya keimanan dan ketakwaan, makin meningkatnya kerukunan hidup beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **3. Transportasi**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Pada tahun 2022 panjang jalan di Kota Makassar 787,69 km, dimana menurut jenis jalannya terbagi 49,52km dibawah wewenang negara, 25,72km dibawah wewenang Provinsi Sulawesi Selatan dan sisanya sebanyak 712,45 km dibawah wewenang pemerintah Kota Makassar. Menurut jenis permukaan jalan, terdapat 387,45 km aspal dan 400,24 km beton. Selanjutnya, menurut kondisi permukaan jalan terbagi atas 685,16 km jalan dengan kondisi baik, 86,13 km jalan kondisi sedang, 16,32 km jalan rusak dan 0,08 km jalan rusak berat. Kantor pos adalah salah satu fasilitas penunjang dalam berkomunikasi bagi masyarakat Kota Makassar. Dari Bulan Januari hingga Desember tahun 2022, kantor pos telah melayani pengiriman berupa surat dan paket. Untuk pengiriman berupa wesel, terdapat 19.235 transaksi wesel dalam negeri dan 717 transaksi wesel luar negeri.

#### 4. Wisata

Jumlah rumah makan/ restoran di Kota Makassar yang sudah memiliki izin usaha pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.705 rumah makan/restoran. Kecamatan dengan jumlah rumah makan/ restoran terbanyak yaitu Kecamatan Rappocini sebanyak 270 rumah makan/restoran. Sedangkan yang tercatat dengan jumlah rumah makan/ restoran paling sedikit yaitu Kecamatan Kepulauan Sangkarrang sebanyak 1 rumah makan/restoran. Dinas Pariwisata Kota Makassar mencatat bahwa terdapat 30 buah objek wisata di Kota Makassar, yang terdiri dari wisata alam dan buatan. Dari jumlah pengunjung yang berhasil dicatat oleh Dinas Pariwisata, Pantai Akkarena yang terletak di Kecamatan Tamalate merupakan objek wisata dengan pengunjung terbanyak. Namun, meskipun memiliki 30 objek wisata, sayangnya pencatatan jumlah pengunjung belum terdapat diseluruh objek wisata.

#### 5. Sarana Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kota Makassar cukup bervariasi. Pada tahun 2022, sarana perdagangan yang berada di Kota Makassar antara lain pasar sebanyak 18 unit, toko sebanyak 421 unit, dan kios sebanyak 8.522 unit. Pedagang menurut klasifikasinya dibedakan menjadi pedagang kecil, menengah, dan besar. Hingga tahun 2022, terdapat 2.463 pedagang kecil, 745 pedagang menengah, dan 645 pedagang besar. Pada tahun 2022, tercatat sejumlah 60.684 perusahaan yang memperoleh

Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menurut badan hukumnya terdiri dari 15.916 Perseroan Terbatas, 28.312 CV/Firma, 527 Koperasi, dan 15.018 Usaha Perorangan, dan Lainnya sebanyak 911 unit usaha.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu

Berdasarkan penelitian secara langsung di lapangan, peneliti melakukan pengambilan data penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data primer yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran dan jawaban terkait tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian dilakukan dengan mendatangi dan melihat secara langsung aktivitas pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di tempat usahanya di Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu. Melalui wawancara secara mendalam, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan perihal dampak dari kenaikan harga minyak goreng. Data yang didapatkan peneliti adalah berupa data secara lisan maupun tertulis.

Minyak goreng merupakan salah satu dari bahan pokok yang memiliki komoditas dari Sembilan bahan pokok yang bersifat strategis dan memiliki multiguna (Farisa Wulandari et al., 2022). Kenaikan harga minyak goreng merupakan topik yang ramai diperbincangkan di pelosok Indonesia. Kenaikan harga minyak goreng di awal tahun 2022 merupakan kasus global bagi Indonesia dan tidak terkecuali juga dirasakan oleh masyarakat dan pelaku Industri Kecil Menengah di makassar.

Kenaikan harga minyak goreng yang mengalami kenaikan signifikan tertentu berdampak pada kebutuhan manusia yang khususnya para Industri Kecil Menengah (IKM) yang memproduksi menggunakan minyak goreng. Tidak dapat dipungkiri terjadinya kenaikan harga tersebut menimbulkan tantangan dan dampak signifikan bagi sekelompok pedagang kecil. Dimana adanya permasalahan ini secara sengaja dapat mempersulit pedagang untuk mendapatkan keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan akibat dari sepiunya pembeli. Sebenarnya hal ini juga dapat menimbulkan kebingungan bagi para pedagang dalam situasi ekonomi sehari-hari (Dewi, 2022).

Secara umum, kenaikan harga suatu komoditas bagi pelaku ekonomi menyebabkan perubahan-perubahan baik berupa finansial maupun aktivitas usaha. Perubahan finansial dapat berupa kenaikan dan penurunan omset serta biaya produksi. Sedangkan perubahan aktivitas dapat berupa penawaran dan permintaan pada produk. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya. Efek kenaikan harga minyak goreng berpengaruh pada kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Akibat kenaikan harga minyak goreng ini, pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) sangat terdampak khususnya sektor makanan. Adapun Berikut dapat dilihat dari tabel dibawah ini data perkembangan harga minyak goreng dari seuruh pasar yang ada di kota makassar provinsim sulawesi selatan:

Tabel 5.1 Data Perkembangan Harga Minyak Goreng Semua Pasar Kota Makassar Bulan Januari 2022- Agustus2023

Bulan/ Tahun	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)		Minyak Goreng Kemasan Premium (Rp/Ltr)	
	(2022)	(2023)	(2022)	(2023)
Januari	18.233	15.100	19.933	21.083
Februari	15.250	16.350	17.433	20.933
Maret	13.383	14.617	21.183	20.883
April	23.017	13.983	28.383	21.317
Mei	17.650	14.117	26.450	20.600
Juni	17.167	14.117	26.350	20.917
Juli	15.600	14.317	24.733	20.817
Agustus	13.933	14.000	22.350	21.100
September	13.283	-	20.550	-
Oktober	13.167	-	20.817	-
November	13.250	-	20.500	-
Desember	13.383	-	20.600	-

Sumber: P2kp.Kemendag, (2023)

Bisa dilihat berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa kenaikan harga minyak goreng di seluruh Pasar yang ada di Kota Makassar pada bulan Bulan Januari 2022 untuk Minyak goreng curah dapat kita lihat sudah mengalami kenaikan harga pada umumnya yang berkisar dari harga Rp.15.000/liternya menjadi 18.233/liernya, sedangkan pada bulan Desember akhir 2022 mengalami penurunan dengan selisih harga Rp.3.233/liternya. Namun di bulan Agustus tahun 2023 mengalami penormalan biasanya harga minyak goreng curah berkisar Rp.15.000/liter menjadi Rp.14.000/liter. Untuk minyak goreng kemasan Premium di Kota Makassar pada bulan Bulan Januari 2022 dapat kita lihat sudah mengalami kenaikan harga menjadi

Rp.19.933/liternya pada umumnya yang berkisar dari harga Rp.15.000/liternya. Namun di tahun 2023 mengalami lonjakan yang sangat tinggi yang biasanya harga minyak goreng kemasan premium berkisar Rp.15.000/liter menjadi Rp. 21.083/liter, dengan selisih harga menjadi Rp.6.000/liter.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga minyak goreng terjadi lonjakan yang sangat signifikan yaitu setiap tahunnya selisih harga minyak goreng hanya berkisar Rp. 6.000/liter. Dengan itu berdampak pula pada masyarakat, terkhususnya yang termasuk dalam IKM (Industri Kecil Menengah) yang bahan pokok utamanya minyak goreng. Sebelumnya harga minyak goreng masih diangka normal. Namun, setelah langka harga minyak goreng menjadi naik. Hal ini menyebabkan kelangkaan minyak goreng sangat berdampak pada industri kecil menengah (IKM). Oleh karena itu, industri kecil menengah (IKM) harus menaikkan harga dagangannya serta mengurangi porsi makanan dan menyebabkan minat pembeli jadi berkurang dan keuntungan para industri kecil menengah (IKM) menjadi menurun.

## **2. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) Berpengaruh Negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Dampak dari harga minyak goreng yang mengalami kenaikan kepada para pelaku industri kecil menengah (IKM) sektor makanan yang menjadi informan peneliti di Kota

Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu, peneliti mendapatkan hasil wawancara dari informan yang digunakan pada penelitian ini informan utama 10 orang, informan kunci yang digunakan pada penelitian ini ialah 3 orang, dan Jumlah informan pendukung ialah 3 orang.

Peneliti melihat secara langsung akan meneliti aktivitas pelaku industri kecil menengah (IKM) di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Melalui wawancara secara mendalam, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan perihal dampak kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan industri kecil menengah (IKM) sektor makanan di Kecamatan Tallo. Data yang didapatkan peneliti adalah berupa data secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dampak harga minyak goreng yang mengalami kenaikan kepada para pelaku industri kecil menengah (IKM) atau informan utama yang berjumlah 10 orang sektor makanan yang menjadi informan peneliti di Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

**a. Menaikkan Harga Jual Produk dan Penurunan Pendapatan**

Keterjangkauan harga terjadi ketika pelaku industri kecil menengah (IKM) merasa terjangkau atau bisa dikatakan mampu membeli suatu barang, seperti minyak goreng. Pelaku industri kecil menengah (IKM) bernama **Ibu Rohima** yang menjual berbagai macam gorengan di Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu, dengan pertanyaan “Apakah

kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu menaikkan harga atau mengurangi porsi produk yang dijual?” dan dilanjut dengan pernyataan “Apakah kenaikan harga minyak goreng berpengaruh negatif terhadap penjualan atau omzet dari IKM di Kelurahan Pannampu?” beliau mengatakan bahwa:

*“Dengan harga minyak goreng sekitar awal Rp 11.000 mengalami kenaikan yang lumayan banyak bagi kita yang hanya menjual gorengan harga Rp 500- Rp 1000 sangat merasakan kenaikan harga minyak goreng hingga minggu kemarin sekitar tanggal 20 april harga minyak menyentuh harga Rp 18.000/liter, harapan saya dengan harga tersebut, keluhan dari para pelanggan yang awalnya harga gorengan dan semacamnya Rp.500 menjadi Rp.2000/3 pcs nya. Saya memilih untuk menaikkan harga jual. Gimana tidak saya naikkan orang harga minyak goreng saja naik nanti tambah tidak dapat untung saya”*  
(Wawancara, 23 Agustus, 2023. Pukul 14.30)

Ditambah dengan pernyataan dari **Bapak Mustakin** yang mempunyai industri kecil menengah (IKM) Kerupuk di Kelurahan Pannampu yang mengatakan bahwa:

*“Kenaikan harga minyak goreng ini pastinya membuat saya harus pintar-pintar mengolah hasil/pendapatan yang saya dapat. karena harus menambah pengeluaran uang sedikit lebih banyak dari biasanya karena harga minyak sayur yang naik. Minyak goreng naik, kebutuhan lain naik harapannya minyak goreng harganya bisa kembali seperti semula mbak, sehingga saya harus menaikkan harga kerupuk yang saya, jual dengan harga awalnya 1 5000 per bungkus menjadi 6000 per bungkus itu saja banyak pelanggan yang mengeluh. (Wawancara, 16 Agustus, 2023. Pukul 15.00)”*

Pernyataan yang sama mengenai dampak kenaikan harga minyak goreng juga dikatakan oleh **Ibu Kasiyani**, pelaku industri kecil menengah (IKM) yang menjual Keripik Pisang di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo mengatakan bahwa:

*Dampak yang paling saya alami yaitu menjadi panik karena waktu itu harga minyak goreng naik dan persediaan itu sangat sedikit sehingga saya masih harus mencari kemana-mana untuk membelinya dan itu membutuhkan tenaga dan juga waktu yang lama, karena saya tidak mau menggunakan minyak curah jadi sebisa mungkin saya tetap memakai minyak goreng kemasan. Dan langkah yang saya ambil untuk mengatasi kenaikan harga minyak adalah menaikkan harga jual yang biasanya harga keripik pisang 1 ons Rp 4000 menjadi Rp 5000 dan alternatif lain mencari merek minyak yang lebih terjangkau yang awalnya saya memakai minyak bimoli lalu kita mengganti dengan minyak kita tanpa mempengaruhi harga jual. (Wawancara, 19 Agustus 2023).*

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh **Ibu Siti Aisyah** menjual Tahu walik dan tahu mercon serta **Ibu Rohima** penjual gorengan Frozen dan Corndog di kelurahan lain yang berada di kecamatan Tallo, mengatakan bahwa:

*“Faktor harga minyak goreng yang mengalami kenaikan di daerah Pannampu kecamatan tallo sebelum adanya kenaikan minyak goreng, pendapatan saya dari berjualan gorengan memperoleh laba, yang awalnya mendapat keuntungan sebesar Rp200.000 sampai Rp350.000/hari namun pada waktu kenaikan harga hanya sekitar Rp150.000 hingga Rp250.000/hari. Kenaikan harga minyak membuat modal semakin bertambah dan keuntungan menipis atau menurun. Untuk dampaknya dari kenaikan harga minyak saya menaikkan harga dan saya membuat ukuran gorengan saya sedikit lebih besar dari biasanya” (Wawancara, 23 Agustus 2023).*

Pendapat di atas berbeda pula yang dikatakan oleh **bapak Mahmud** sebagai seorang yang menjual Kerupuk bawang di kelurahan lain yang berada di kecamatan Tallo, mengatakan bahwa:

*“adanya kenaikan harga minyak goreng ini mempengaruhi pengeluaran biaya sehari-hari. karena uang yang seharusnya di pakai untuk membeli keperluan lain, harus di pakai untuk menambah dalam pembelian minyak goreng. Dengan dampak kenaikan minyak goreng membuat saya harus mengurangi porsi dalam kemasan atau sedikit lebih kecil dari biasanya. Saya tidak*

*menaikkan harga jual karena menurut saya pembeli akan menurun jika saya menaikkan harga, dengan itu saya melakukan alternatif dengan mengurangi isi dalam kemasan yang biasanya 500 gr menjadi 400 gram.” (Wawancara, 14 Agustus 2023).*

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang ada pelaku Industri kecil menengah (IKM) yang merasa tidak terlalu terdampak dengan adanya kenaikan harga minyak goreng sebagaimana jawaban yang diutarakan oleh **Ibu Rinaini** yang menjual ayam geprek dan pecel lele di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo mengatakan bahwa:

*“Harga geprek dan pecel lele saya naikan ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng. Usaha saya biasah saja sama seperti biasanya pembeli tetap semua tetap. Namun tetap saja Minyak goreng yang mahal nih telah membuat pedagang menjadi susah, dinaikan harga susah, dibikin sama dengan yang dulu kita yang rugi.” (Wawancara, 2023).*

**Bapak Sukiyo** selaku pelaku Industri kecil menengah (IKM) yang menjual olahan keripik dan kerupuk juga merasa tidak terlalu terdampak dengan adanya kenaikan harga minyak goreng sebagaimana jawaban yang diutarakan mengatakan bahwa:

*“Kenaikan harga minyak goreng dipengaruhi faktor tekanan pasar yang secara signifikan berpengaruh terhadap kenaikan Penyediaan Makanan dan Minuman. Pada waktu terjadi kenaikan harga minyak goreng saya biasah saja, saya hanya menaikkan Rp.1000 dari harga awal. karena saya juga menyetok minyak serta dagangan serta saya juga sudah ada pelanggan tetap, toko ritel dan warung yang setiap hari memesan kerupuk dan keripik saya”. (Wawancara, 18 Agustus 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan adanya kenaikan harga minyak goreng bagi para pelaku industri kecil menengah (IKM) sangat berdampak bagi pelaku IKM. Dilihat dari segi

internal industri, dimana respon atau tanggapan dari responden industri kecil menengah (IKM) banyak responden yang tidak setuju terhadap kenaikan harga minyak goreng. Bagi industri kecil menengah (IKM) dengan adanya kenaikan harga minyak sayur ini tentunya menambah kenaikan pengeluaran biaya sehari-hari. Maka dari beberapa Industri kecil menengah (IKM) harus terpaksa menaikkan harga barangnya dan menyebabkan minat pembeli menjadi berkurang dan keuntungan yang didapat para penjual pun menjadi menurun.

Para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) pun menjadi bingung, adapun sebagian penjual yang telah memasukkan produk ke swalayan dan para penjual akan sulit untuk menaikkan harga karena minat para pembeli akan berkurang dan keuntungan pun menjadi menipis. Adapun sebagian penjual mengurangi jumlah dalam kemasan dan adapun sebagian para penjual masih mempertahankan jumlah dalam kemasan namun keuntungannya menjadi berkurang. Yang keuntungan dulunya 100% sekarang menjadi menurun.

Dampak tersebut dapat terjadi karena minyak goreng merupakan salah satu dari bahan pokok yang memiliki komoditas dari Sembilan bahan pokok yang bersifat strategis dan memiliki multiguna. Pelaku IKM sektor makanan merupakan salah satu yang paling terdampak. Karena Para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) inilah yang memproduksi produknya menggunakan minyak goreng. Kenaikan harga minyak

goreng juga membuat ibu rumah tangga dan pembuat makanan dan minuman mengalami dampaknya.

Rahayu (2022) mengungkapkan bahwa salah satu dampak kenaikan harga minyak goreng menjadikan minyak goreng langka di berbagai daerah sehingga terjadi antrian di berbagai daerah guna mendapatkan minyak goreng melalui pasar murah yang diselenggarakan pemerintah. Kenaikan harga minyak goreng terhadap UMKM memberi pengaruh yang sangat besar, sehingga pedagang memutar otak untuk menyasati cara jualnya. Selain itu, harga bahan pokok lainnya mulai merangkak naik sebagai bahan pedagang seperti tepung dan tahu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Salsabila (2022) mengungkapkan bahwa para pelaku UMKM berusaha menekan kenaikan harga penyediaan makanan dan minuman. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin et al. (2022) terdapat beberapa keluhan pelaku UMKM untuk menekan biaya terhadap kenaikan minyak goreng dalam usahanya. Berbagai cara dilakukan oleh pelaku UMKM untuk tetap produksi dan memperoleh pendapatan, diantaranya yaitu merubah pola produksi, merubah kualitas maupun kuantitas, menaikkan harga bahkan sampai berpindah-pindah tempat sesuai dengan waktu pasar.

Adapun hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi, 2022) yang mengatakan persoalan melonjaknya harga minyak goreng di Kelurahan Sukosari itu berdampak pada pedagang, seperti pedagang gorengan, rumah makan dan pedagang toko

kecil yang merasakan kenaikan tersebut. Dengan kenaikan harga minyak goreng ini akan mendorong inflasi secara umum yang berdampak akan menimbulkan beberapa sektor, di antaranya sektor industri makanan, rumah tangga, dan semua produksi yang menggunakan bahan baku minyak goreng. Oleh karena itu, dampaknya juga akan lebih terasa terhadap inflasi yang terjadi. Bagi para pedagang makanan terutama pedagang gorengan kaki lima dampak yang sangat terasa bagi mereka adalah kurangnya keuntungan yang didapatkan mereka. Hal ini dikarenakan agar mereka tetap berusaha menstabilkan harga dagangan mereka tanpa mengurangi bentuk dan besaran produk yang mereka jual. Namun bagi beberapa para pedagang, ada yang mengambil kebijakan dengan menaikkan harga dagangannya mereka beberapa dengan harga dua kali lipat. Hal ini dilakukan karena mereka tidak mau menanggung kerugian. Namun hal itu, tetap menjadi beban tersendiri bagi mereka karena dikhawatirkan akan mengurangi minat para pembeli karena harga dagangannya yang naik. Dengan demikian, untuk mengatasi masalah kenaikan harga yang menimbulkan berbagai dampak yang muncul, maka diperlukan bagaimana caranya bertahan dalam kondisi seperti itu tentunya juga mempengaruhi aktivitas di sektor ekonomi terhambat.

**b. Kurangnya daya beli Masyarakat**

Kurangnya daya beli masyarakat terhadap produk Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan dampak yang terjadi akibat harga jual yang tinggi untuk produk Industri Kecil Menengah (IKM) di kecamatan tallo.

para pedagang atau pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang akibat harga minyak goreng yang mengalami kenaikan. Masyarakat yang Sebagian besar bekerja sebagai pedagang, saat ini mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pedagang yang menggunakan minyak goreng yang bekerja sebagai pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) maka didapatlah data sebagai berikut:

Menurut seorang warga ibu **Ibu Rohima** yang menjual berbagai macam gorengan di Kelurahan Pannampu, dengan pertanyaan “Apakah kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu mengalami kurangnya daya beli Masyarakat di Kelurahan Pannampu?” beliau mengatakan bahwa:

*“Dengan harga minyak goreng yang mengalami kenaikan dan membuat saya selaku penjual gorengan melakukan kenaikan harga jual gorengan menyebabkan sedikit mengalami kekurangan daya beli Masyarakat terhadap gorengan yang saya jual. Sewaktu harga minyak goreng belum naik pendapatan saya yang saya dapat tiap bulannya berkisar antara Rp 2.000.000, namun setelah harga minyak goreng naik disusul harga gorengan saya naikan membuat sepi pembeli” (Wawancara, 23 Agustus 2023).*

Pendapat di atas dibenarkan pula oleh bapak Bapak Mustakin yang mempunyai industri kecil menengah (IKM) Kerupuk di Kelurahan Pannampu yang mengatakan bahwa:

*“Memang benar saya mengalami penurunan pembeli, mungkin bahwa saat ini masyarakat di Kelurahan Pannampu. mengalami kekurangan dalam daya beli disebabkan karena pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya sehingga masyarakat lebih menghemat pengeluaran*

*agar kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi.” (Wawancara, 16 Agustus 2023).*

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan maka dapat dikatakan bahwa para pelaku industry kecil menengah mengalami kekurangan dalam daya beli yang disebabkan karena pendapatan yang diperoleh oleh Masyarakat yang berada di kecamatan tallo tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari karena adanya dampak kenaikan harga minyak dan Sebagian bahan pokok sehingga masyarakat lebih menghemat pengeluaran agar kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi.

Adapun sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Amri et al., 2022) yang menyatakan Dampak kenaikan harga minyak sayur, tentu sangat berdampak negative bagi rumah tangga maupun UMKM. Keadaan ini menyebabkan adanya beberapa spekulasi seperti adanya penimbunan, adanya praktik kartel, dan lain sebagainya. Kenaikan harga minyak goreng ini dirasa sangat membebankan masyarakat, terutama masyarakat atau pelaku UMKM cenderung menggunakan bahan pokok minyak sayur secara berulang-ulang, dan menurunkan pembeli. Sedangkan pendapat para masyarakat paling dominan tidak setuju apabila adanya kenaikan harga minyak sayur karna sangat mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan hasil kousiner, dimana respon atau tanggapan dari responden rumah tangga dan UMKM dapat dilihat banyak responden yang tidak setuju terhadap kenaikan harga minyak sayur.

**c. Perubahan Sosial Penggunaan minyak kemasan menjadi minyak Curah.**

Keberlangsungan Industri Kecil Menengah (IKM) seperti pedangan kaki lima terhadap kenaikan harga minyak goreng akan tetap berjalan walaupun mengurangi pendapatan. Terutama kepala rumah tangga yang hanya mengandalkan usaha tersebut untuk menafkahi atau memenuhi kebutuhan keluarga. Sebelum membeli suatu barang biasanya pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) melihat harga jual yang ada di pasar dan pada umumnya dengan kualitas suatu produk, sudah sesuai apa belum dengan harga yang telah ditawarkan, jika penawaran lebih tinggi kualitas barangpun akan semakin baik. Dan biasanya pelaku UMKM melihat dulu kualitas produknya sebelum melakukan pembelian.

Sebagaimana pernyataan **ibu Siti Aisyah** dengan pertanyaan “Apakah kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu beralih menggunakan minyak curah dan bagaimana kesuaian harganya?” beliau mengatakan bahwa:

*“Minyak goreng naik ini sangat berdampak pada penjualan dan pendapatan, tapi kemudian saya mencari minyak curah murah subsidi dan menaikkan harga tahu walek saya agar pendapatan kembali stabil. Saya sebelumnya menggunakan minyak kemasan botol atau kemasan plastic yang 2 literan. Namun semenjak semua harga minyak naik saya mencari dan menggunakan minyak curah.” (Wawancara, 23 Agustus 2023).*

Menurut **Ibu Rohima** selaku penjual berbagai macam gorengan mengatakan bahwa:

*“meskipun harga minyak goreng naik saya tetap membelinya, namu saya membeli minyak goreng dengan harga yang paling murah atau bisa dibilang minyak curah. Kesesuaian harga juga di pasaran itu berbeda, contohnya harga jual minyak goreng yang ada di pasar dan warung itu berbeda dengan supermarket, di pasar atau warung cenderung lebih mahal padahal kualitas itu sama”.* (Wawancara, 23 Agustus 2023).

Hal yang sama juga dikatakan oleh **Bapak Sukiyo** selaku pelaku Industri kecil menengah (IKM) yang menjual olahan keripik dan kerupuk beliau mengatakan bahwa:

*“penggunaan minyak goreng yang saya gunakan dari dulu saya menggunakan merk bimoli yang berukuran 15ltr, namun setelah harga minyak yang naiknya sangat drastic saya jadi beralih menggunakan minyak curah yang harganya sedikit lebih murah. Untuk kualitas dan harganya tergantung sih mbak, ada yang menjual sesuai dengan kualitasnya dan ada juga yang tidak agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Kalau di supermarket pada waktu itu kebanyakan sesuai dengan kualitasnya karena minyak goreng kemasan dan saya jarang menggunakan minyak goreng curah, harga minyak goreng pada waktu itu naik dan langka”* (Wawancara, 18 Agustus 2023).

Dalam usaha harus benar-benar mengutamakan pelanggan dengan strategi pemasaran yang tepat sehingga pelanggan tidak kabur. Banyak strategi yang dapat dilakukan oleh pedagang sendiri maupun pemerintah setempat. Salah satunya memilih lokasi tepat sasaran pelanggan dan tepat target pasar. Sebagaimana pernyataan yang telah dilakukan penelitian oleh Ramadan (2022) dalam tulisannya menyatakan meningkatnya harga minyak juga berpengaruh dengan kenaikan biaya produksi. Sehingga usaha yang menggunakan bahan minyak goreng beralih pada minyak goreng curah demi bertahan dalam usahanya. Hasil pendapat dari wawancara yang telah dilakukan tersebut tentu sudah jelas bahwa

pengaruh kenaikan ini sangat besar terhadap pealaku Industri kecil menengah (IKM) terutama pedagang kecil. Keberadaan pealaku Industri kecil menengah (IKM) sangat membantu kebutuhan masyarakat, oleh karena itu perlu menjadi perhatian pemerintah setempat. Pedagang sangat besar harapan terhadap hasil usahanya demi pemenuhan kebutuhan keluarga.

#### **d. Dampak Negatif**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Dampak dari harga minyak goreng yang mengalami kenaikan kepada para pelaku industri kecil menengah (IKM) sektor makanan yang menjadi informan peneliti di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu dari informan utama 10 orang, maka ada hasil dari informan kunci dan informan pendukung yang digunakan pada penelitian ini dengan pertanyaan “Apakah ada dampak positif dan negatif dari kenaikan harga minyak goreng terhadap IKM di Kelurahan Pannampu?” sebagai berikut:

Berdasarkan sumber dari Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan tingginya lonjakan harga minyak goreng dan kelangkaan minyak goreng di Indonesia diakibatkan oleh menurunnya produktivitas kelapa sawit baik di sektor BUMN, Swasta dan Petani swadaya di Indonesia dan Malaysia (Timorria,2021). Hal ini didukung dengan catatan Indeks Bulanan Rumah Tangga yang mencatat bahwa harga minyak goreng di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 56% sejak bulan Maret hingga bulan Desember 2021 dimana sempat mencapai harga Rp20.667 per liter. Per

tanggal 19 Januari 2022 Menteri Perdagangan telah resmi menetapkan kebijakan harga satuan minyak goreng kemasan yaitu Rp14.000 per liter. Namun, adanya kebijakan tersebut oleh pedagang di Pasar dinilai kurang efektif karena para pedagang belum mendapatkan informasi dan mekanisme yang jelas terkait subsidi minyak goreng tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan penjualan minyak goreng di ritel modern masih memberlakukan harga rata-rata yang mengakibatkan Sebagian besar masyarakat mengalami panic buying.

Tanggal 1 Februari 2011, dikeluarkan Permendag Nomor 6 Tahun 2022 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Sawit, dimana harga minyak goreng curah Rp11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp13.500 per liter, serta minyak goreng kemasan premium Rp14.000 per liter. Namun, dalam implementasinya kebijakan tentang HET tersebut belum berlaku di Pasar Bandarjo Ungaran, karena di Pasar Bandarjo sendiri harga minyak goreng curah berkisar antara Rp14.000 per liter hingga Rp22.000 per liter, sedangkan harga minyak goreng kemasan premium Rp28.000 per liter. Jurnal Implementasi 2(2) (2022): 137-142 140 Kebijakan harga minyak goreng Rp 14.000 per liter yang diterapkan oleh pemerintah sejak 19 Januari 2022 mengakibatkan sulitnya distribusi minyak goreng ke pedagang kecil. Kebijakan ini memang akan lebih mudah apabila dilakukan pada ritel modern, dibandingkan targetnya para pedagang kecil. Selain dari sisi distribusi, dari sisi harga juga akan sulit sekali dalam memastikan agar harga tetap Rp 14.000 per liter.

Sulitnya distribusi minyak kepada pedagang kecil, menyebabkan stok yang tersedia menjadi berkurang bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan pendapatan yang diperoleh pedagang minyak menjadi berkurang dari biasanya. Pada tahun 2007, Indonesia juga pernah mengalami kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri karena meningkatnya harga CPO dunia. Harga minyak goreng sawit di pasar domestik mengalami kenaikan dari Rp.7000/ per kilogram pada Februari 2007 menjadi Rp12.900 per kilogram pada Maret 2008. Hal ini terjadi karena 80% biaya produksi pengolahan merupakan biaya bahan baku CPO.

Tindakan pemerintah dalam menangani hal tersebut juga sama hampir sama seperti yang terjadi sekarang, yaitu menerapkan kebijakan stabilisasi harga minyak goreng pada sisi input dan sisi output. Pada sisi input, dilakukan intervensi kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) dan diberlakukannya tarif Pajak Ekspor Progresif (Progressive Tax Export). Sedangkan pada sisi output, pemerintah melakukan kebijakan stabilisasi harga minyak goreng dengan cara operasi pasar (OP) minyak goreng bersubsidi dan penghapusan PPN untuk penjualan minyak goreng curah. Berdasarkan observasi dan wawancara para pedagang di Pasar Bandarjo yang dilakukan oleh kelompok kami, kelangkaan atas minyak goreng sudah sedikit teratasi. Penyebaran distribusi minyak goreng sudah mulai terlihat dari tiap-tiap kios pedagang. Mayoritas pedagang sudah mulai berjualan minyak kembali meski mendapat stok terbatas yang diberikan distributor. Namun penyebaran tersebut sejalan dengan melambungnya harga minyak jauh di atas

het harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kendati demikian, mayoritas konsumen tetap membeli minyak tersebut meski harga yang diberikan relatif lebih mahal.



## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu**

Kenaikan harga minyak goreng mengalami kenaikan yang signifikan dan merupakan topik yang ramai diperbincangkan di pelosok Indonesia. Tidak dapat dipungkiri terjadinya kenaikan harga tersebut menimbulkan tantangan dan dampak signifikan bagi sekelompok pedagang kecil. Salah satunya pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) sangat terdampak khususnya sektor makanan. Dimana adanya permasalahan ini secara sengaja dapat mempersulit pedagang untuk mendapatkan keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan akibat dari sepiunya pembeli. Sebenarnya hal ini juga dapat menimbulkan kebingungan bagi para pedagang dalam situasi ekonomi sehari-hari.

Kenaikan harga minyak goreng di seluruh Pasar yang ada di Kota Makassar berdasarkan permendag pada bulan Januari 2022 untuk Minyak goreng curah dapat kita lihat sudah mengalami kenaikan harga pada umumnya yang berkisar dari harga Rp.15.000/liternya menjadi 18.233/liernya, sedangkan pada bulan Desember akhir 2022 mengalami penurunan dengan selisih harga Rp.3.233/liternya. Namun di bulan Agustus tahun 2023 mengalami penormalan biasanya harga minyak goreng curah berkisar Rp.15.000/liter menjadi Rp.14.000/liter. Untuk minyak goreng kemasan Premium i Kota Makassar pada bulan Januari 2022 dapat kita

lihat sudah mengalami kenaikan harga menjadi Rp.19.933/liternya pada umumnya yang berkisar dari harga Rp.15.000/liternya. Namun di tahun 2023 mengalami lonjakan yang sangat tinggi yang biasanya harga minyak goreng kemasan premium berkisar Rp.15.000/liter menjadi Rp. 21.083/liter, dengan selisih harga menjadi Rp.6.000/liter.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga minyak goreng terjadi lonjakan yang sangat signifikan yaitu setiap tahunnya selisih harga minyak goreng hanya berkisar Rp. 6.000/liter. Dengan itu berdampak pula pada masyarakat, terkhususnya yang termasuk dalam IKM (Industri Kecil Menengah) yang bahan pokok utamanya minyak goreng. Sebelumnya harga minyak goreng masih diangka normal. Namun, setelah langka harga minyak goreng menjadi naik. Hal ini menyebabkan kelangkaan minyak goreng sangat berdampak pada industri kecil menengah (IKM). Oleh karena itu, industri kecil menengah (IKM) harus menaikkan harga dagangannya serta mengurangi porsi makanan dan menyebabkan minat pembeli jadi berkurang dan keuntungan para industri kecil menengah (IKM) menjadi menurun.

## **2. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) Berpengaruh Negatif di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu**

Pada pembahasan ini akan mengulas kenaikan harga minyak goreng yang berdampak pada IKM sektor makanan. Untuk itu peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Informasi tidak diperoleh dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk argumen dan dokumen. Dalam bentuk argumentasi, terdapat informasi antara lain yang berasal dari pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di industri pangan dan diperoleh dari data observasi yang telah dilaksanakan. Adapun terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar Kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu adalah sebagai berikut:

**a. Menaikkan Harga Jual Produk**

kenaikan harga minyak goreng bagi para pelaku industri kecil menengah (IKM) sangat berdampak bagi pelaku IKM. Dilihat dari segi internal industri, dimana respon atau tanggapan dari responden industri kecil menengah (IKM) banyak responden yang tidak setuju terhadap kenaikan harga minyak goreng. Bagi industri kecil menengah (IKM) dengan adanya kenaikan harga minyak sayur ini tentunya menambah kenaikan pengeluaran biaya sehari-hari. Para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) pun menjadi bingung, adapun sebagian penjual yang telah memasukkan produk ke swalayan dan para penjual akan sulit untuk menaikkan harga karena minat para pembeli akan berkurang dan keuntungan pun menjadi menipis. Adapun sebagian penjual mengurangi jumlah dalam kemasan dan adapun sebagian para penjual masih mempertahankan jumlah dalam kemasan namun keuntungannya menjadi berkurang. Yang keuntungan dulunya 100% sekarang menjadi menurun.

**b. Kurangnya Daya Beli Masyarakat**

para pelaku industry kecil menengah mengalami kekurangan dalam daya beli yang disebabkan karena pendapatan yang diperoleh oleh Masyarakat yang berada di kecamatan tallo tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari karenan adanya dampak kenaikan harga minyak dan Sebagian bahan pokok sehingga masyarakat lebih menghemat pengeluaran agar kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi.

Adapun sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Amri et al., 2022) yang menyatakan Dampak kenaikan harga minyak sayur, tentu sangat berdampak negative bagi rumah tangga maupun UMKM. Keadaan ini menyebabkan adanya beberapa spekulasi seperti adanya penimbunan, adanya praktik kartel, dan lain sebagainya.

Kenaikan harga minyak goreng ini dirasa sangat membebankan masyarakat, terutama masyarakat atau pelaku UMKM cenderung menggunakan bahan pokok minyak sayur secara berulang-ulang, dan menurunkan pembeli. Sedangkan pendapat para masyarakat paling dominan tidak setuju apabila adanya kenaikan harga minyak sayur karna sangat mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan hasil kousiner, dimana respon atau tanggapan dari responden rumah tangga dan UMKM dapat dilihat banyak responden yang tidak setuju terhadap kenaikan harga minyak sayur.

**c. Perubahan Sosial Penggunaan minyak kemasan menjadi minyak Curah.**

Sebelum membeli suatu barang biasanya pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) melihat harga jual yang ada di pasar dan pada umumnya dengan kualitas suatu produk, sudah sesuai apa belum dengan harga yang telah ditawarkan, jika penawaran lebih tinggi kualitas barangpun akan semakin baik. Dan biasanya pelaku UMKM melihat dulu kualitas produknya sebelum melakukan pembelian.

Dalam usaha harus benar-benar mengutamakan pelanggan dengan strategi pemasaran yang tepat sehingga pelanggan tidak kabur. Banyak strategi yang dapat dilakukan oleh pedagang sendiri maupun pemerintah setempat. Salah satunya memilih lokasi tepat sasaran pelanggan dan tepat target pasar. Sebagaimana pernyataan yang telah dilakukan penelitian oleh Ramadan (2022) dalam tulisannya menyatakan meningkatnya harga minyak juga berpengaruh dengan kenaikan biaya produksi. Sehingga usaha yang menggunakan bahan minyak goreng beralih pada minyak goreng curah demi bertahan dalam usahanya. Hasil pendapat dari wawancara yang telah dilakukan tersebut tentu sudah jelas bahwa pengaruh kenaikan ini sangat besar terhadap pealaku Industri kecil menengah (IKM) terutama pedagang kecil.

**e. Dampak Negatif**

Per tanggal 19 Januari 2022 Menteri Perdagangan telah resmi menetapkan kebijakan harga satuan minyak goreng kemasan yaitu Rp14.000 per liter. Namun, adanya kebijakan tersebut oleh pedagang di Pasar dinilai kurang efektif karena para pedagang belum mendapatkan informasi dan mekanisme yang jelas terkait subsidi minyak goreng tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan penjualan minyak goreng di ritel modern masih memberlakukan harga rata-rata yang mengakibatkan Sebagian besar masyarakat mengalami panic buying.

Sulitnya distribusi minyak kepada pedagang kecil, menyebabkan stok yang tersedia menjadi berkurang bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan pendapatan yang diperoleh pedagang minyak menjadi berkurang dari biasanya. Pemerintah mencabut subsidi dari minyak goreng kemasan dan hanya memberikan subsidi pada minyak goreng curah saja. Tindakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan dua hal yaitu, pemerintah sangat peduli dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah menyadari industri minyak goreng harus berjalan terus.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan Kenaikan harga minyak goreng yang mengalami kenaikan signifikan berpengaruh negatif terhadap pelaku IKM. Kenaikan harga minyak goreng di seluruh pasar yang ada di Kota Makassar pada bulan Januari 2022 untuk minyak goreng curah, pada bulan Desember akhir 2022 mengalami penurunan. Namun di bulan Agustus tahun 2023 mengalami penormalan. Untuk minyak goreng kemasan Premium Kota Makassar pada bulan Desember akhir 2022 mengalami kenaikan dan di bulan Agustus tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuatif).
2. Adanya kenaikan minyak goreng berdampak pada pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) khususnya yang ada Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Dampak yang dirasakan antara lain, pendapatan menjadi berkurang, terpaksa harus menaikkan harga jual, pembeli menjadi berkurang, dan lain sebagainya. Dengan demikian, terjadi perubahan sosial yang berdampak negatif pada kehidupan masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan secara rinci, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Adanya naungan untuk pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) seperti bekerjasama dengan bulog untuk mengetahui perkembangan harga terutama minyak goreng dan kebutuhan lainnya.
2. Sebaiknya ketika harga minyak goreng tidak terkendali, pemerintah harus meminimalkan tekanan dan kelangkaan pasar sebagai upaya jangka pendek untuk menurunkan harga penyediaan makanan dan minuman di pasar. Selain itu, ada kemungkinan untuk melakukan realokasi proporsi CPO dari produsen energi ke produsen kebutuhan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afriyanti, Delima. (2022). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah*, 6(2).
- Amri, A. D., Pitriyani, D., Putri, A., Putri, M. H., Dipa, N. P., Putri, N., Simamora, S., Jambi, U., Sayur, M., & Oil, V. (2022). KONSUMSI MASYARAKAT RUMAH TANGGA UMKM. *Al-Akhbar (Jurnal Ilmiah Keislaman)*, 8(2).
- Amang, B. Pantjar Simatupang dan Anas Rachman. (1996). *Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia*. Bandung: IPB Press.
- Amruddin. (2023). *Globalisasi dan Dinamika Perubahan*. Jakarta: Manajemen SDM.
- Andira, G. (2020). Pengaruh kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat inflasi di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Universitas Tidar*.
- Aulia, D. (2021). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Perekonomian Indonesia.
- BPS. (2023). KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA Makassar Municipality in Figures 2023 (B. K. Makassar (ed.)). BPS Kota Makassar.
- Bukti, Andi Nova. (2022). Kenaikan Harga Minyak Goreng Dalam Perspektif Hukum Persaingan. *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan, dan Pranata Sosial*, 7(1), 61-82.
- Usaha Dan Ekonomi
- Dewi, L. R. (2022). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Bagi Pedagang Kecil. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(2), 67–75.
- Effendi, Y., Afriani, S., Trisna Yanti. (2002). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Mengenai Harga Minyak Goreng Terhadap Kinerja Usaha Kuliner Di Kota Bengkulu. *Jurnal Aktual* 20 (1).
- Farisa Wulandari, Natasyaputri Sendhe Siregar, & Riyan Tika Syafitri. (2022). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Industri Kecil Menengah (Ikm) Di Kota Tanjungpinang Tahun 2022. *Madika: Jurnal Politik Dan Governance*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.24239/madika.v2i1.1027>
- Fahrudin, Fahrudin. (2022). Analisis Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Pola Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(2).

- Fitri, A., Margasaty, F., Desfaryani, R., & Dewi, V. U. (2022). Peramalan harga minyak goreng ditengah pandemi Covid19 Kota Bandar Lampung. *Jurnal Politeknik Lampung*.
- Harian Kepri. (2022) Harga minyak goreng di Tanjungpinang naik, Disperdagin: akibat CPO alami kenaikan.
- Hartayo, Sri. (2011). Dampak kenaikan harga minyak bumi terhadap ketersediaan minyak goreng sawit domestik. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indoneia (JEPI)*, 11(2), 169-179.
- Hutapea, H. P., Sembiring, Y. S., & Ahmadi, P. (2021). Uji Kualitas Minyak Goreng Curah Yang Dijual Di Pasar Tradisional Surakarta Dengan Penentuan Kadar Air, Bilangan Asam dan Bilangan Peroksida. *Jurnal Kimia Sain dan Terapan*.
- Kompasiana. (2022). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Bagi UMKM.
- Lestari, Etsa. (2004). Efektivitas Kompensasi Subsidi Dan Dampak Subsidi BBM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP)*.
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Mubarok, Ali. (2013). *Menakar Dampak Kenaikan BBM*. Surabaya: Pustaka pelajar.
- Muhidin, Syarif. (1982). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Mulyani, A. (2008). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. *Jurnal Universitas Gajah Mada*.
- Nasution, A. (2021). *Panic Buying* Masyarakat Terhadap Kenaikan dan Kelangkaan Minyak Goreng di Kota Medan Denai. *Jurnal Bisnis Corporate*.
- Nasikun (2019). *Sistem Sosial Indonesia*. Depok: Rajawali pers.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Pembangunan dan Problema Masyarakat: Kajian, Konsep, Model, Teori, dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Nugroho, A Cahyo. (2021). Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik). *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*.
- Nurmanaf, A Roshani. *Dilema antara Kepentingan Rakyat dan Kepentingan Pemodal atas Kenaikan BBM*. Gramedia. Jogjakarta.
- Oktaviani, Rina Sahra. (2007). *Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak terhadap Masyarakat*. Bumi aksara: Jakarta.

- Purwasih, Joan Hesti Gita, dan Sri Muhammad Kusumantoro. (2018). *Perubahan Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.
- Rahayu, Rochani Hani. (2022). Kenaikan Harga Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia : Sebuah Analisis Berita Kompas On Line. *Intelektiva*, 3(8).
- Ramadan, Fauzia Lauly. (2022). Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng di Indonesia : Studi Literatur Fenomena Kelangkaan dan Kenaikan Harga Minyak Goreng di Indonesia. *AOSCM: Articles on Operations and Supply Chain Management (OSCM)*, 1(1).
- Rosana, Ellya. (2017). Dinamisasi Kebudayaan dalam Realitas Sosial. *Al-Adyan*, 12(1), 16-30.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. CV. AA Rizky.



L

A

M

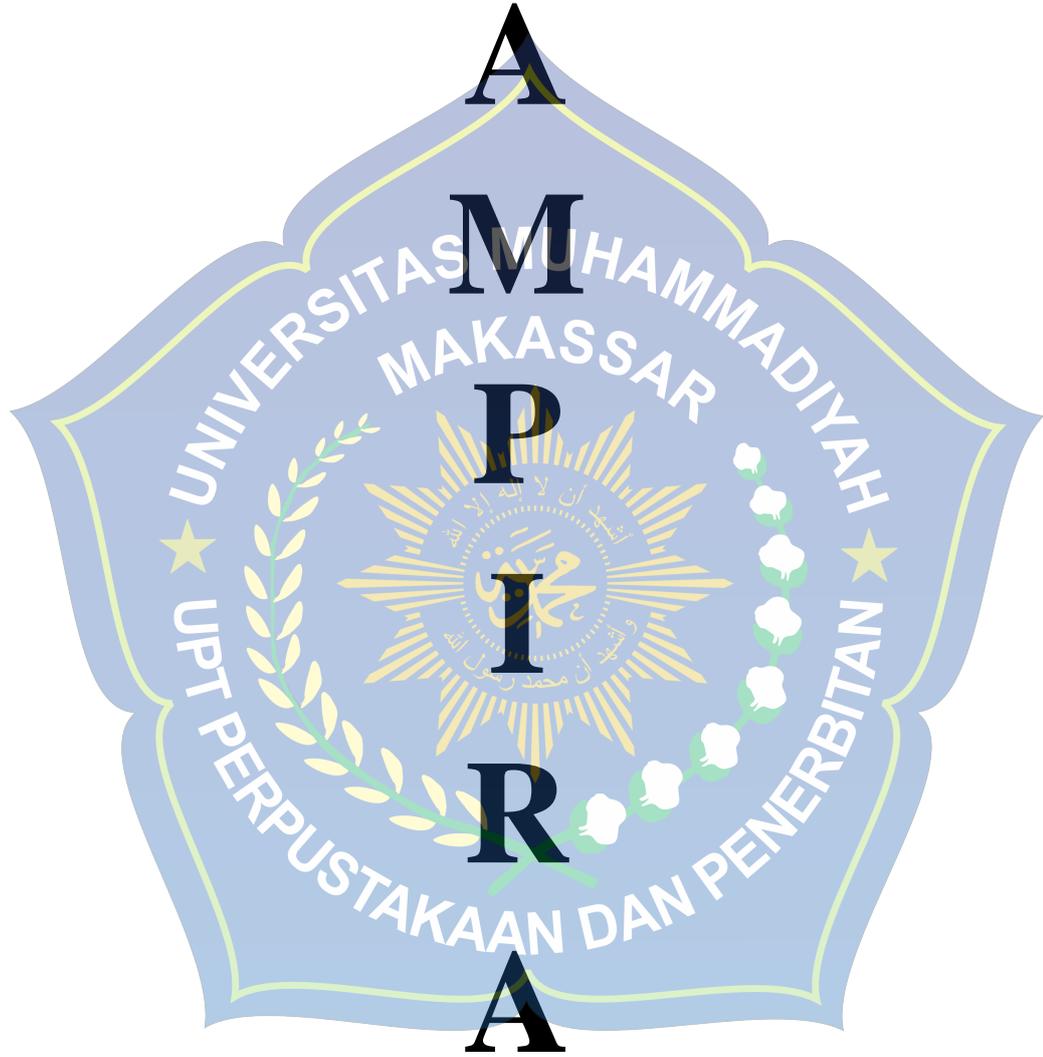
P

I

R

A

N



## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. Identitas Wawancara**

Jenis Informan	Informan Kunci (Pemerintah Kelurahan Pannampu)
Hari/Tanggal	
Pukul	
Lokasi	

**B. Identitas Informan**

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pendidikan Terakhir	
Jabatan	

**C. Pertanyaan Penelitian**

<b>Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM)</b>	
No.	Pertanyaan
1	Apakah kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu menaikkan harga atau mengurangi porsi produk yang dijual di Kelurahan Pannampu?
2	Apakah kenaikan harga minyak goreng berpengaruh negatif terhadap penjualan atau omzet dari IKM di Kelurahan Pannampu?
3	Apakah kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu mengalami kurangnya daya beli Masyarakat di Kelurahan Pannampu?
4	Apakah kenaikan harga minyak goreng membuat Bapak/Ibu beralih menggunakan minyak curah dan bagaimana kesuaian harganya?
5	Apakah ada dampak positif dari kenaikan harga minyak goreng terhadap IKM di Kelurahan Pannampu?

### A. Identitas Wawancara

Jenis Informan	Informan Utama (Pelaku IKM di Kelurahan Pannampu)
Hari/Tanggal	
Pukul	
Lokasi	

### B. Identitas Informan

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pendidikan Terakhir	
Pekerjaan	

### C. Pertanyaan Penelitian

Perkembangan Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Makassar, Kecamatan Tallo, Kelurahan Pannampu	
No.	Pertanyaan
1	Bagaimana awal mula kenaikan harga minyak goreng yang pernah terjadi di Kelurahan Pannampu?
2	Berapa harga minyak goreng sebelum terjadinya kenaikan harga di Kelurahan Pannampu?
3	Berapa harga minyak goreng saat terjadi kenaikan harga di Kelurahan Pannampu?
4	Berapa harga minyak goreng sesudah terjadi kenaikan harga di Kelurahan Pannampu? Apakah kembali stabil?
5	Apa yang menyebabkan harga minyak goreng tidak bisa kembali ke harga awal sebelum terjadi kenaikan harga?

Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM)	
No.	Pertanyaan
1	Bagaimana dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha Anda?
2	Apakah kenaikan harga minyak goreng memengaruhi pendapatan atau omzet dari usaha Anda?

3	Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha Anda?
4	Apakah ada usaha yang pernah tutup saat terjadi kenaikan harga minyak goreng di Kelurahan Pannampu?
5	Apakah ada dampak positif dari kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha Anda?



### A. Identitas Wawancara

Jenis Informan	Informan Utama (Pembeli pada IKM di Kelurahan Pannampu)
Hari/Tanggal	
Pukul	
Lokasi	

### B. Identitas Informan

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pendidikan Terakhir	
Pekerjaan/Status	

### C. Pertanyaan Penelitian

Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng terhadap Industri Kecil Menengah (IKM)	
No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat Anda sebagai pembeli tentang kenaikan harga minyak goreng di Kelurahan Pannampu?
2	Apa dampak negatif yang dirasakan oleh Anda sebagai pembeli saat harga minyak goreng mengalami kenaikan?
3	Apakah kenaikan harga minyak goreng memengaruhi daya beli Anda?
4	Bagaimana dampak kenaikan harga minyak goreng ini terhadap keuangan Anda?
5	Apakah ada dampak positif dari kenaikan harga minyak goreng yang ada rasakan?

## Lampiran 2

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara dengan Bapak Mahmud pada 14 Agustus 2023



Wawancara dengan Bapak Sukiyo pada 18 Agustus 2023



Wawancara dengan Bu Sri Hayati pada 21 Agustus 2023



Wawancara dengan Bu Rohima dan Bu Sitti Aisyah pada 23 Agustus 2023



Wawancara dengan Bu Yunita pada 24 Agustus 2023



Lampiran 3

**SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**KECAMATAN TALLO**  
**KELURAHAN PANNAMPU**  
 Sekretariat : Jalan Indah Raya No.1 Kode pos 90213

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 305/188 /KP/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : IMAM HANAFI, S.STP

Jabatan : LURAH PANNAMPU

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ST. AISYAH

Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 05 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM / Jurusan : 105381103219 / Pendidikan Sosiologi

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Indah 5 No.11

RT.007 RW. 005 Kelurahan Pannampu Kec. Tallo

Tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir Skripsi sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian program studi pada Fakultas Keguruan dan Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar di Kelurahan Pannampu pada tanggal 14 Juli s/d 14 September 2023 dengan Judul penelitian "DAMPAK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP INDUSTRI KECIL MENENGAH ( IKM ) DI KOTA MAKASSAR" dengan Baik di wilayah Kelurahan Pannampu.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2023.



IMAM HANAFI, S.STP

Pangkat : Penata Muda Tk.1

Nip : 19940207 201609 1 003

## Lampiran 4

**RIWAYAT HIDUP**

St. Aisyah. Lahir pada tanggal 5 Desember 1999, di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti merupakan anak keenam dari delapan bersaudara dari pasangan Mashur Dg. Ngella dan St. Amirah. Peneliti pertama kali mengenyam pendidikan formal di SDI Pannampu pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP Hang Tuah Makassar dan tamat pada tahun 2016. Seusai tamat dari SMP Hang Tuah Makassar, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMA Hang Tuah Makassar dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Lampiran 5

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : St. Aisyah  
Nim : 105381103219  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 September 2023  
Mengetahui

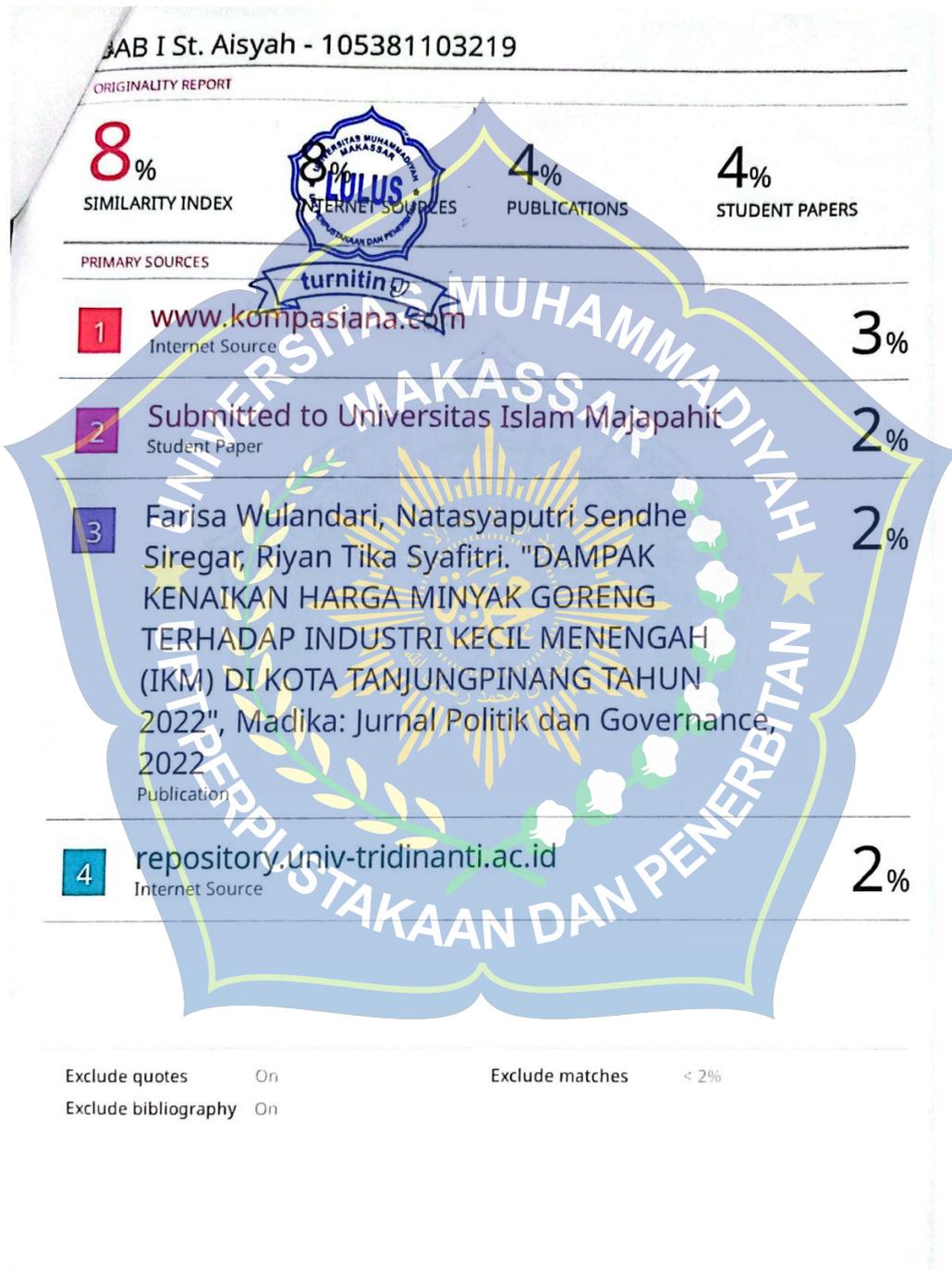
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahmah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 904 391

## Lampiran 6

## HASIL UJI PLAGIASI



B II St. Aisyah - 105381103219

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uindatokumina.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.kominfo.go.id Internet Source	2%
3	www.bengkulutoday.com Internet Source	1%
4	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	<1%
8	makalahpemerintahan.blogspot.com Internet Source	<1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

BAB III St. Aisyah - 105381103219

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted by Universitas Kristen Satya  
Wacana  
Student Paper

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



BAB IV St. Aisyah - 105381103219

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmbos.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	palopokota.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

2%



AB V St. Aisyah - 105381103219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches  2%



BAB VI St. Aisyah - 105381103219

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Or

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Or

